



TECHNICAL HANDBOOK BALAP SEPEDA



**PORPROV VI
BANGKA BELITUNG
DI BANGKA BARAT
TAHUN 2023**



**TECHNICAL HANDBOOK BALAP SEPEDA
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) VI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2023**

1. Pendahuluan

Balap Sepeda adalah salah satu Cabang Olahraga yang diperlombakan dalam kegiatan Pekan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung VI yang diselenggarakan di Kabupaten Bangka Barat, tahun 2023

Secara umum, peraturan perlombaan sesuai dengan regulasi/peraturan yang berlaku di UCI dan PB ISSI.

2. Panitia Pelaksana :

Panitia Pelaksana PORPROV VI Tahun 2023 dibentuk, diputuskan dan ditetapkan oleh KONIProvinsi Kep. Bangka Belitung melalui Surat Keputusan.

3. Waktu Perlombaan

Hari	: Rabu - Selas
Tanggal	: 23 – 27 Agustus 2023
Jam	: disesuaikan

4. Tempat Perlombaan

- a. EX Lapangan Golf PT. Timah Tbk
- b. Jalan Seputaran Stadion Muntok Sport Center

**KETENTUAN UMUM PERATURAN PERLOMBAANCABANG OLAHRAGA BALAP
SEPEDA PORPROV BABEL VI BANGKA BARAT**

A. NOMOR YANG DILOMBAKAN

1. ROAD RACE (RB)

a. Individual Time Trial (ITT)

b. Criterium (CRI)

2. MOUNTAIN BIKE (MTB)

a. Cross Country Olympic (XCO)

b. Cross Country Eliminator (XCE)

c. Cross Country Team Relay (XCR)

B. BATASAN JUMLAH ATLET DAN OFFICIAL

1. Setiap Kabupaten/Kota dapat mengirimkan Atlet sebanyak 10 (Sepuluh) orang dengan pembagian 6 (Enam) Atlet Putra dan 4 (empat) Atlet Putri
2. Setiap Kabupaten/Kota dapat mengirimkan Pelatih/Official Tim sebanyak 3 (Tiga) Orang

C. BATASAN UMUR ATLET

Batasan Umur Peserta (Atlet) pada Pekan Olahraga Provinsi Bangka Belitung VI Bangka Barat Tahun 2023 adalah **20 Tahun** atau **Kelahiran Tahun 2003**.

**Penghitungan tahun berdasarkan tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran atlet, tanggal dan bulan tidak berlaku.*

D. MEDALI YANG DIPEREBUTKAN

NO	NOMOR PERTANDINGAN	EMAS	PERAK	PERUNGGU
1	ITT Putra	1	1	1
2	ITT Putri	1	1	1
3	Criterium Putra	1	1	1
4	Criterium Putri	1	1	1
5	MTB XCO Putra	1	1	1
6	MTB XCO Putri	1	1	1
7	MTB XCE Putra	1	1	1
8	MTB XCE Putri	1	1	1
9	MTB XCR (Team)	1	1	1
JUMLAH TOTAL MEDALI		9	9	9

E. KETENTUAN PESERTA

1. Peserta Pekan Olahraga Provinsi Bangka Belitung VI Bangka Barat cabang olahraga Balap Sepeda adalah Atlet dan Official yang **berlisensi** resmi dari ICF (PB ISSI) dan diutus oleh kabupaten/kotanya, dibuktikan dengan Surat Resmi yang ditandatangani oleh Ketua Umum Pengurus Kabupaten/Kota ISSI atau Sekretaris ISSI setempat.
2. Atlet dan Official yang tidak berlisensi atau lisensinya dalam penangguhan/skorsing tidak dapat mengikuti Pekan Olahraga Provinsi Bangka Belitung VI Bangka Barat Tahun 2023 Cabang Olahraga Balap Sepeda.
3. Peserta yang berhak ikut adalah Atlet dan Official yang dikirim oleh kontingen Provinsi cq. Pemkab/Pemkot dan **lolos** dalam **penelitian keabsahan peserta** POR PROV VI Bangka Barat yang berdomisili di Bangka Belitung yang dibuktikan dengan lampiran : **KTP, KK dan Kartu Pelajar.**

F. KETENTUAN PENGGUNAAN JERSEY

1. Atlet peserta Pekan Olahraga Provinsi Bangka Belitung VI Bangka Barat harus menggunakan Jersey daerah masing-masing selama berlomba. Jersey yang dipergunakan harus didaftarkan ke panitia perlombaan pada saat *Team Manager Meeting (License and Jersey Control)*
2. Saat naik ke podium juara, Atlet peserta Pekan Olahraga Provinsi Bangka Belitung VI Bangka Barat harus menggunakan Jersey yang sama saat berlomba, menggunakan sepatu, dan tidak diperbolehkan menggunakan kacamata hitam dan topi
3. Kesalahan dalam prosedur penggunaan Jersey ini dapat berakibat sanksi Disqualifikasi – DSQ dari Pengprov ISSI Babel.

G. KETENTUAN PENDAFTARAN

1. Untuk kelancaran dokumen dan tertib administrasi, Panitia Pelaksana hanya menerima pendaftaran Via Email dan Whatsapp dalam bentuk/file Microsoft Exel (*xls atau *.xlsx, bukan dokumen/file hasil printing yang di-scan berupa file *jpg atau ,*tiff).
2. Pendaftaran melalui **formulir keabsahan (terlampir)** melalui email : issi.babel@gmail.com dan atau kirim melalui WA (08117170555) Insan Tirtana.
3. *Entry By Name* dan *Entry By Number* paling lambat kami terima 2 Bulan sebelum dimulainya Pekan Olahraga Provinsi Bangka Belitung VI Bangka Barat tahun2023.
4. Keabsahan peserta (Atlet dan Official) akan kami informasikan 1 Bulan sebelum dimulainya Pekan Olahraga Provinsi Bangka Belitung VI Bangka Barat tahun2023

H. PERATURAN UMUM

1. Perlombaan ini mengacu pada peraturan yang di tetapkan oleh UCI – UnionCycliste Internationale dan PB ISSI.
2. Setiap Pebalap yang akan berlomba diwajibkan menggunakan helm baik padasaat berlatih, mencoba lintasan maupun pada saat berlomba.
3. Nomor perlombaan minimal diikuti oleh **4 (empat)** kabupaten/kota.
4. Pebalap, *Team Manager* dan *Officials* harus menjunjung tinggi Azas Sportivitasdalam PORPROV ini.
5. Pebalap dan *Officials* wajib menjaga dirinya sendiri dan anggota tim nya dari segala tindakan yang melanggar hukum, keamanan, kebersihan dan norma sopansantun.
6. Setiap Pebalap yang akan mengikuti perlombaan ini harus dapat menunjukkan Lisensi tahun untuk registrasi.
7. *Team manager / Officials* wajib mengikuti *Team Managers Meeting* sesuai jadwal acara, *Team Manager / Officials* yang tidak menghadiri acara tersebut dianggap sudah mengerti dan memahami segala hal yang di sampaikan di *Team Manager Meeting*.
8. Setiap Kabupaten/Kota yang akan mengikuti perlombaan ini harus menunjukkan *Jersey* Kabupaten/kota masing-masing untuk registrasi pada saat Lisensi dan*Jersey Control*. Pebalap yang tidak memakai *jersey* sesuai yang dilaporkan tidak dapat mengikuti POR PROV VI

9. Pemasangan *Frame Number* dan *Body Number* secara benar adalah tanggung jawab Atlet, Official dan Team Manager sesuai dengan apa yang telah disampaikan pada *Team Managers Meeting* dan pada saat penyerahan Lisensi & *jersey control* kesalahan pemasangan dapat berakibat pada *Race Result* atau bisa dikenakan Diskualifikasi.
10. Pada saat latihan dan perlombaan Atlet sudah harus memakai *Frame Number* dan *Body Number*
11. Pada saat upacara penyerahan hadiah/ medali, pebalap (para juara) wajib mengenakan *jersey* Kabupaten/Kotanya dan memakai sepatu
12. Protes terhadap hasil perlombaan dapat dilakukan oleh *Team Manager* paling lambat 10 menit setelah pengumuman, dengan membayar uang **PROTES** sebesar Rp.1.000.000 (Satu Juta Rupiah)
13. Peserta Dilarang menggunakan Obat Terlarang (Doping)

I. PROTES

1. Panitia pelaksana perlombaan merupakan institusi terakhir yang menentukan setiap persoalan yang belum/tidak tercantum dalam peraturan perlombaan, akan dimusyawarahkan oleh Pimpinan perlombaan dan Seluruh Commissaire sebagai keputusan akhir.
2. Suatu protes dinyatakan resmi dan dapat diterima oleh ketua perlombaan apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Setiap protes harus disampaikan tertulis dan harus ditandatangani oleh official/pelatih Pengkab/kota ISSI yang bersangkutan
 - b. Setiap protes harus diajukan selambat lambatnya 10 (sepuluh) menit setelah acara/nomor perlombaan tersebut berakhir atau diumumkan dengan disertai pembayaran Rp.1.000.000,-

KETENTUAN KHUSUS PERATURAN PERLOMBAANCABANG OLAHRAGA BALAP SEPEDA PORPROV BABEL VI BANGKA BARAT

1. Lintasan (Trek)

- a. Lintasan adalah daerah/area yang harus ditempuh oleh pembalap dalam berlomba.
- b. Lintasan yang akan digunakan harus teridentifikasi dengan jelas sebelum perlombaan dimulai dan harus terpampang jelas gambar dan keterangannya saat registrasi.
- c. Inspeksi lintasan harus dilakukan oleh commissaire dan technical delegate sebelum dibuka untuk peserta perlombaan.
- d. Penyelenggara harus mengizinkan commissaire dan technical delegate untuk memeriksa minimal sehari sebelum dibuka untuk peserta.
- e. Rekomendasi dari Technical Delegati harus dilakukan sebelum pembukaan lintasan bagi peserta.
- f. Selama acara, baik latihan resmi maupun hari perlombaan, hanya pembalapterdaftar yang boleh masuk ke dalam lintasan melalui titik start resmi dan menggunakan peralatan keselamatan (helm, sepatu, sarung tangan) dan menggunakan *frame number* untuk identifikasi.
- g. Selain pembalap resmi dan Official Team dilarang memasuki lintasanperlombaan
- h. Selama latihan resmi dan final, petugas harus bersiap di tempatperlombaan.

2. Peraturan MTB Cross Country Olympic (XCO)

- a. Sebelum Start dilakukan Bike Check.
- b. *Stagging Time* dimulai maksimal 20 Menit dan minimal 5 Menit sebelum Waktu Start.
- c. Line up Time dimulai maksimal 5 Menit dan minimal 2 Menit sebelum Waktu Start.
- d. Pembalap yang tidak hadir pada saat line up time dianggap DNS (did not start).
- e. Feeding dan Technical Assistance hanya dapat dilakukan di Feeding Zone/s. Kontak antara Atlet dan Feeder/Mechanic hanya diperbolehkan di Feeding Zone/s. Feeder/Mechanic tidak diperbolehkan lari di sampingPembalap.

- f. Diberlakukan regulasi 80% Calculation Pull Out. Overlaped Rider (pembalap yang terkena overlape)/80 % Calculation, harus keluar lintasan melalui garis finish/Finish Area (pullout) dan akan dicatat dalam Ranking sesuai dengan jumlah lap dan waktu sampai terkena Overlap.
- g. Pembalap yang oleh karena satu dan lain hal tidak dapat meneruskan perlombaan harus keluar dari lintasan melalui Finish Area. Pembalap yang bersangkutan atau officialnya harus melapor pada Finish Commissaire untuk pencatatan Ranking. Jika tidak melapor maka Pembalap akan dicatat pada Ranking dengan DNF (did not finish).

3. Peraturan MTB Cross Country Elimination (XCE)

- a. Sebelum Start dilakukan Bike Check.
- b. Staggering Time dimulai maksimal 20 Menit dan minimal 5 Menit sebelum Waktu Start.
- c. Line up Time dimulai maksimal 5 Menit dan minimal 2 Menit sebelum Waktu Start. Pembalap yang tidak hadir pada saat line up time dianggap DNS (did not start)
- d. Sistem perlombaan adalah eliminasi
- e. Sebelum final, dilakukan kualifikasi melalui QTT (Qualification Time Trial), untuk menentukan starter untuk babak eliminasi.
- f. Pembalap harus menempati posisi Start sesuai dengan ketentuan.
- g. Tidak dibenarkan melakukan tindakan yang merugikan lawan dengan sengaja. Hal ini berakibat pada Diskualifikasi
- h. Jump Start dikenakan Diskualifikasi

4. Peraturan MTB Cross Country Team Relay

- a. Sebelum Start dilakukan Bike Check.
- b. MTB Cross Country Team Relay adalah perlombaan beregu
- c. Setiap regu/tim terdiri dari 3 (tiga) orang pembalap, dengan komposisi 2 (dua) putra dan 1 (satu) putri
- d. Staggering Time dimulai maksimal 20 Menit dan minimal 5 Menit sebelum Waktu Start.
- e. Line up Time dimulai maksimal 5 Menit dan minimal 2 Menit sebelum Waktu Start. Pembalap yang tidak hadir pada saat line up time dianggap DNS (did not start)
- f. Pembalap harus menempati posisi Start sesuai dengan ketentuan.

- g.* Tidak dibenarkan melakukan tindakan yang merugikan lawan dengan sengaja. Hal ini berakibat pada Diskualifikasi
- h.* Perlombaan adalah sistem estafet, dimana setiap pembalap harus menyelesaikan 2 (dua) lap (putaran). Setelah melewati 2 (dua) putaran pembalap pertama harus menyentuh pembalap rekan 1 (satu) timnya, dan setelah disentuh, pembalap kedua baru boleh melanjutkan perlombaan, demikian juga pembalap kedua harus menempuh 2 (dua) putaran dan setelah menempuh 2 (dua) putaran harus menyentuh pembalap ketiga, pembalap ketiga baru boleh melanjutkan perlombaan setelah disentuh pembalap kedua.
- i.* Urutan pembalap ditentukan oleh masing-masing tim.

5. Peraturan ROAD Individual Time Trial (ITT)

- a.* Sebelum Start dilakukan Bike Check.
- b.* Masing-masing pembalap dikawal oleh 1 marshall (dapat didampingi oleh 1 official dengan membawa roda cadangan)
- c.* Pembalap yang tidak melakukan start sesuai urutan yang telah ditetapkan, maka waktu yang dicatat sesuai urutan start yang telah ditetapkan.
- d.* Semua sepeda harus ditimbang dan diukur sebelum Start. Berat minimumsepeda 6,8 Kg.

6. Peraturan ROAD Criterium

- a.* Penentuan juara berdasarkan atas **akumulasi point tertinggi** dari Intermediate Sprint dan Final Sprint serta menyelesaikan seluruh perlombaan.
- b.* Technical Support hanya boleh dilakukan oleh Official masing masing Team di Pitstop yang telah ditentukan.
- c.* Bagi pembalap yang mendapat Free Lap tidak diperbolehkan mengikuti Sprint pada Intermediate Sprint terdekat.
- d.* Free Lap tidak berlaku pada 2 lap terakhir.
- e.* Semua sepeda harus ditimbang dan diukur sebelum Start. Berat minimumsepeda 6,8 Kg.

PERATURAN TAMBAHAN

Apabila pada saat perlombaan panitia menganggap perlu untuk mengeluarkan peraturan dan ketentuan tambahan, maka hal itu akan di keluarkan dalam bentuk **Communique**, dan akan didistribusikan kepada *Team Manager* dari setiap Kabupaten/Kota.

Technical Handbook ini disusun sebagai acuan yang berisikan pokok - pokok penyelenggaraan pertandingan PORPROV VI Tahun 2023. Hal-hal yang belum tercantum dalam Technical Handbook ini dapat ditambahkan dalam addendum (peraturan tambahan).

Demikian Technical Handbook disusun, penggunaannya mengacu kepada aturan- aturan yang dikeluarkan oleh KONI Pusat dan PB. ISSI dan bersifat mengikat dan memiliki kekuatan hukum tetap.